



**PROSEDUR PELAKSANAAN KREDIT KONTRAKTOR PADA PT. BANK  
JATIM CABANG JEMBER  
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya  
Program Studi Diploma III Manajemen Perusahaan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

oleh :

**Ardi Triyasko Rochmanzah**

**NIM 140803101020**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PERUSAHAAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2018**



**IMPLEMENTATION PROCEDURE OF CONTRACTOR CREDIT ON PT.  
BANK JATIM JEMBER BRANCH**

**REAL PRACTICE REPORTS**

Proposed to fulfill the requirement to obtain the degree of Ahli Madya Diploma III Study  
Program Manajement of Enterprise  
Faculty Of Economics and Business University of Jember

By :

**Ardi Triyasko Rochmanzah**

**NIM 140803101020**

**DIPLOMA III STUDY PROGRAM MANAGEMENT OF ENTERPRISE  
ECONOMIC FACULTY AND BUSINESS  
UNIVERSITY OF JEMBER**

**2018**

**JUDUL**  
**LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA**

**PELAKSANAAN PROSEDUR KREDIT KONTRAKTOR PADA**  
**PT. BANK JATIM CABANG JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ardi Triyasko Rochmanzah  
NIM : 140803101020  
Program Studi : (D3) Manajemen Perusahaan  
Jurusan : Manajemen

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada Tanggal:

**08 Maret 2018**

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Program Diploma III pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**Susunan Panitia Penguji**

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. Deasy Wulandari S.E., M.Si.**  
**NIP. 19660408 199103 1 001**

**Dr. Mohamad Dimyati M.Si.**  
**NIP. 19690120 199303 1 002**

Anggota,

**Drs. Budi Nuhardjo M.Si.**  
**NIP. 19540109 198203 1 003**

Mengetahui/ Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Dekan

**Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA**  
**NIP. 197107271995121001**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA**

NAMA : ARDI TRIYASKO ROCHMANZAH  
NIM : 140803101020  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI : DIII MANAJEMEN PERUSAHAAN  
JURUSAN : MANAJEMEN  
JUDUL LAPORAN : **PROSEDUR PELAKSANAAN KREDIT  
KONTRAKTOR PADA PT BANK JATIM CABANG  
JEMBER**

---

---

Jember, 29 Januari 2018

Mengetahui

Ketua Program Studi  
Manajemen Perusahaan

Laporan Praktek Kerja Nyata  
Telah disetujui Oleh Dosen  
Pembimbing

Drs. Sudaryanto, MBA, Ph.D  
NIP. 19660408 199103 1 001

N. Arie Subagio, S.E., M.Si  
NIP. 197311092 00003 1 002

## MOTTO

Orang yang menginginkan impiannya menjadi kenyataan, harus menjaga diri agar tidak tertidur (Richard Wheeler)

Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi suatu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat (Winston Churchill)

Bakat terbentuk dari gelombang kesunyian, watak terbentuk dalam riak besar kehidupan (Goethe)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, saya ucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala izin agar dapat saya persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua Orang tuaku tercinta mama (Lasmiasi) dan ayah (Bambang Riswandi) yang sudah memberikan doa dan dukungan selama ini.
2. Kakak tercinta Ns. Esti Dwi Jayanti S. Kep yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini.
3. Guru-guru saya mulai TK sampai Perguruan Tinggi yang terhormat, yang telah memberikan saya ilmu pengetahuan dan bimbingan dengan penuh kesabaran.
4. Sahabat-sahabat yang selalu tak henti henti nya menyupport saya dan Teman-teman saya Diploma III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember Angkatan 2014 yang selalu aku rindukan kebersamaan dan kekompakan kita
5. Teman Seperjuangan saya yang dari awal sampai akhir selalu menyupport saya Wildan Syafrizal Amri.
6. Almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

## PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur atas karunia Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Nyata ini dengan judul “Prosedur Pelaksanaan Kredit Kontraktor (Keppres) pada PT. Bank Jatim Cabang Jember”. Laporan ini diajukan sebagai salah satu syarat akademis guna menyelesaikan studi pada Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan laporan ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E, M.M, Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Sudaryanto MBA. Ph.D selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Perusahaan.
3. Bapak N. Arie Subagio, S.E., M.Si dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian penulisan laporan ini.
4. Ibu Dr. Deasy Wulandari S.E., M.Si , Bapak Dr Mohamad Dimiyati M.Si. , Bapak Drs. Budi Nuhardjo M.Si. selaku dosen penguji tugas akhir yang telah meluluskan saya dalam ujian tugas akhir ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember, terima kasih atas bekal ilmu yang telah diberikan kepada saya.
6. Para Karyawan Karyawati (Mbk Devita, Mbkm Reni, Mas Andy, Mas Ipin, Pak Farid, Mas Boy dan seluruh staff pada PT Bank Jatim Cabang Jember.
7. Kedua orang tua dan keluarga, terima kasih atas kasih sayang dan doa yang tak pernah putus.

8. Sahabat – sahabatku FEB UNEJ dan teman-temanku seperjuangan D III Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember angkatan 2014
9. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya untuk dapat menyelesaikan laporan ini.

Dengan keterbatasan yang saya miliki, saya menyadari bahwa dalam pengungkapan, penyajian dan pemilihan kata-kata masih kurang dari sempurna, maka saya mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat.

Harapan saya semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca dalam memberikan referensi.

Jember 29 Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1. Alasan Pemilihan judul</b> .....	1
<b>1.2. Tujuan dan Kegunaan Pelaksanaan</b>	
<b>Praktek Kerja Nyata</b> .....	3
1.2.1. Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.2.2. Kegunaan Praktek Kerja Nyata.....	3
<b>1.3. Pelaksanaan Kegiatan</b>	
<b>Praktek Kerja Nyata</b> .....	3
1.3.1 Objek Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3.3 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
<b>2.1 Bank</b> .....	5
2.1.1 Pengertian Bank.....	5
2.1.2 Fungsi Bank.....	6
2.1.3 Tujuan Bank.....	6
2.1.4 Tugas Bank.....	6
2.1.5 Jenis Jenis Bank.....	7
<b>2.2 Kredit</b> .....	12
2.2.1 Pengertian Kredit.....	12

2.2.2	Unsur Unsur Kredit.....	12
2.2.3	Tujuan dan Fungsi Kredit.....	13
2.2.4	Penggolongan Kredit.....	14
2.2.5	Jaminan Kredit.....	15
2.2.6	Prinsip Prinsip Pemberian Kredit.....	16
2.2.7	Jenis Jenis Kredit.....	18
<b>BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>		<b>21</b>
<b>3.1 Sejarah Singkat Bank Jatim Cabang Jember.....</b>		<b>21</b>
3.1.1	Visi dan Misi Bank Jatim .....	22
<b>3.2 Struktur Organisasi Badan Bank Jatim</b>		
<b>Cabang Jember.....</b>		<b>22</b>
3.2.1	Susunan Tingkat Jenjang masing masing bagian...	24
3.2.2	Jam Kerja Pegawai.....	32
<b>3.3 Kegiatan Pokok.....</b>		<b>32</b>
3.3.1	Jenis Produk.....	32
3.3.2	Jasa jasa Perbankan Lainnya.....	34
3.3.3	Penyaluran Dana .....	35
<b>BAB IV. HASIL KEGIATAN PRAKTEK</b>		
<b>KERJA NYATA.....</b>		<b>38</b>
<b>4.1 Prosedur Pelaksanaan Kredit Kontraktor .....</b>		<b>38</b>
4.1.1	Pelaksanaan Pemberian Kredit	
	Kontraktor .....	39
4.1.1.1	Mulai mengisi surat permohonan kredit .....	39
4.1.1.2	Bagian kredit mulai mengisi surat	
	Permohonan kredit .....	40
4.1.1.3	Pimpinan cabang menerima surat	
	permohonan kredit.....	44
4.1.1.4	Penyelia pemasaran menerima surat	
	Permohonan kredit.....	41

4.1.1.5	Bagian kredit menerima surat permohonan kredit.....	42
4.2.1	Prosedur Realisasi Kredit Kontraktor.....	43
4.2.1.1	Bagian kredit melakukan survey lapangan.....	43
4.2.1.2	Bagian kredit menerima surat permohonan kredit.....	45
4.2.1.3	Bagian kredit menyerahkan surat Pemberitahuan permohonan kredit.....	45
4.2.1.4	Penyelia pemasaran menerima surat Permohonan kredit.....	46
4.2.1.5	Pimpinan cabang memberikan ACC pada Berkas .....	47
4.1.2.6	Bagian akuntansi menjurnal transaksi.....	48
4.3.1	Prosedur Angsuran Kredit Kontraktor .....	49
4.3.1.1	Bagian kredit mulai melakukan cek saldo Rekening debitur .....	50
4.3.1.2	Bagian kredit membuat laporan harian .....	51
4.3.1.3	Bagian pemasaran menerima nota debet....	52
4.3.1.4	Pimpinan cabang menerima nota debet....	53
4.3.1.5	Bagian akuntansi menjurnal transaksi.....	54
<b>4.2</b>	<b>Kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN).....</b>	<b>55</b>
4.2.1	Bagian Umum dan MSDM.....	55
4.2.1.1	Mengirim Surat Melalui Fax Email.....	55
4.2.2.1	Mengirim Surat Melalui Fax Email.....	55
4.2.3.1	Mencatat dan Mendisposisi Surat.....	56
4.2.4	Bagian Kredit.....	56
	Membantu Pelaksanaan Pemberian Kredit Kontraktor.....	56
<b>4.3</b>	<b>Identifikasi Permasalahn dan Alternatif.....</b>	<b>57</b>

<b>BAB V. KESIMPULAN.....</b>	<b>59</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>



**DAFTAR GAMBAR**

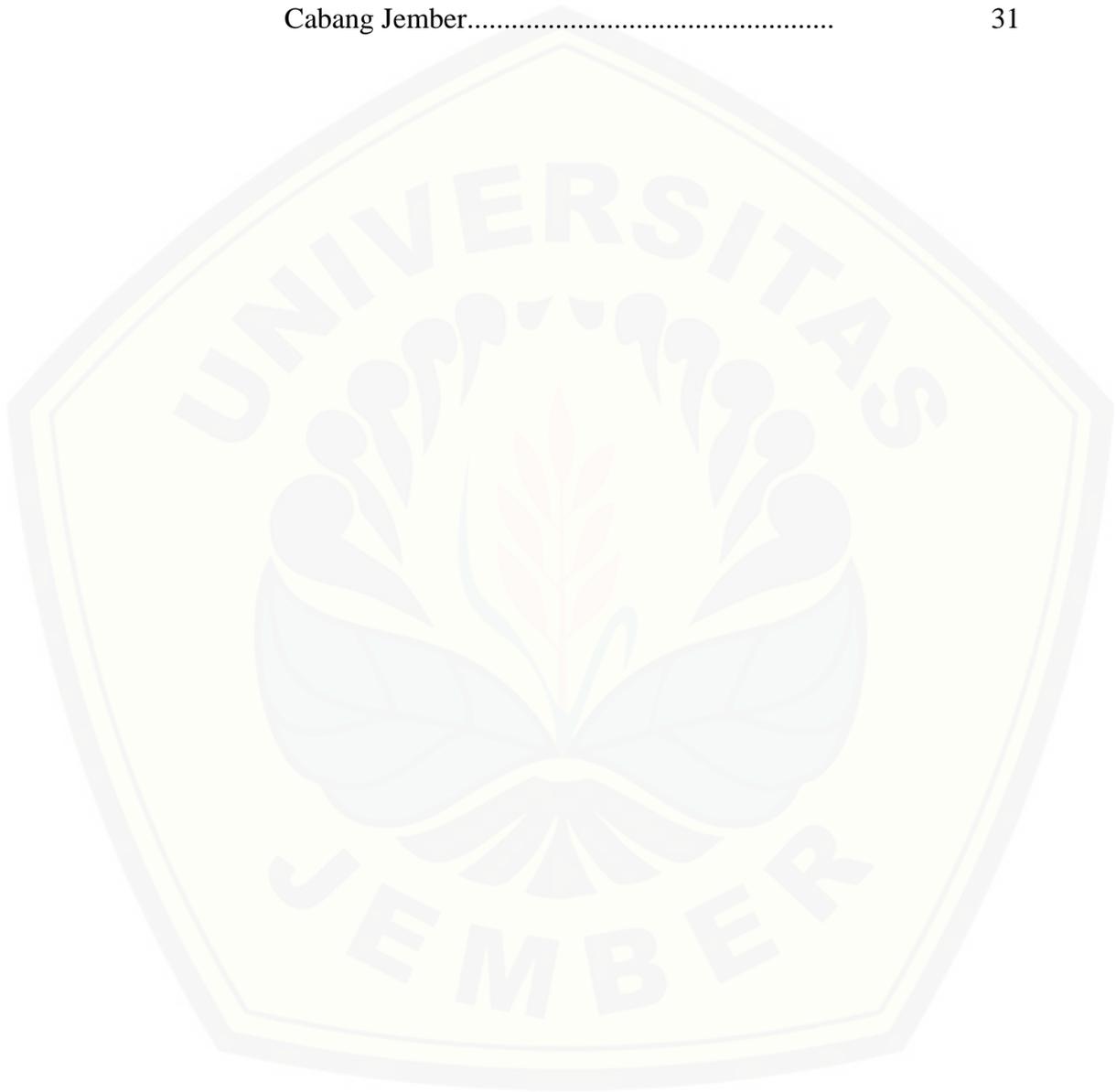
	<b>Halaman</b>
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Bank Jatim Cabang Jember....	23
Gambar 4.1 Prosedur Permohonan Kredit Kontraktor (Nasabah).....	39
Gambar 4.2 Prosedur Permohonan Kredit Kontraktor (Bagian Pemasaran).....	40
Gambar 4.3 Prosedur Permohonan Kredit Kontraktor (Pimpinan Cabang).....	41
Gambar 4.4 Prosedur Permohonan Kredit Kontraktor (Penyelia Pemasaran) .....	41
Gambar 4.5 Prosedur Permohonan Kredit Kontraktor (Bagian Kredit).....	42
Gambar 5.1 Prosedur Realisasi Kredit Kontraktor (Bagian Kredit).....	43
Gambar 5.2 Prosedur Realisasi Kredit Kontraktor (Bagian Kredit).....	44
Gambar 5.3 Prosedur Realisasi Kredit Kontraktor (Bagian Kredit).....	45
Gambar 5.4 Prosedur Realisasi Kredit Kontraktor (Bagian Pemasaran).....	46
Gambar 5.5 Prosedur Realisasi Kredit Kontraktor (Pimpinan Cabang).....	47
Gambar 5.6 Prosedur Realisasi Kredit Kontraktor (Bagian Akuntansi).....	48
Gambar 6.1 Prosedur Angsuran Kredit Kontraktor (Bagian Kredit).....	49
Gambar 6.2 Prosedur Angsuran Kredit Kontraktor (Bagian Kredit) .....	51
Gambar 6.3 Prosedur Angsuran Kredit Kontraktor (Bagian Pemasaran).....	52

Gambar 6.4	Prosedur Angsuran Kredit Kontraktor (Pimpinan Cabang).....	53
Gambar 6.5	Prosedur Angsuran Kredit Kontraktor (Bagian Akuntansi).....	55



**DAFTAR TABEL**

		<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	4
Tabel 3.1	Jumlah Pegawai PT Bank Jatim Cabang Jember.....	31



**DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Formulir Permohonan Kredit Kontraktor.....	61
Lampiran 2. Surat Keterangan Jaminan Kredit Kontraktor.....	62
Lampiran 3. Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK).....	63
Lampiran 4. Surat Perjanjian Kredit.....	65
Lampiran 5. Advis Perkreditan .....	66
Lampiran 6. Bukti Setoran dan Bukti Penarikan.....	67
Lampiran 7. Advis Perkreditan.....	68
Lampiran 8. Surat Kuasa.....	69
Lampiran 9. Akta Pembuatan Kredit .....	70
Lampiran 10. Surat Izin PKN.....	71
Lampiran 11. Surat Persetujuan Menyusun Laporan .....	72
Lampiran 12. Kartu Konsultasi .....	73
Lampiran 13. Daftar Hadir PKN.....	74
Lampiran 14. Nilai Hasil PKN.....	75

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Alasan Pemilihan judul

Dalam era globalisasi saat ini dimana perkembangan perekonomian setiap perusahaan dunia usaha merupakan hal yang perlu diperhatikan. Setiap perusahaan baik yang bergerak dibidang jasa, perdagangan maupun industri memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi yang ada. Untuk mewujudkan hal tersebut dan menunjang dana perkembangan perusahaan maka diperlukan adanya sumber-sumber penyedia dana, hal ini tidak akan lepas dari lembaga perbankan. Lembaga perbankan sangat berperan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha. Bantuan yang dapat diberikan berupa pemberian kredit modal kerja terhadap pihak-pihak yang membutuhkan untuk mengembangkan usahanya. Oleh karena itu hubungan antara pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha sangat erat kaitannya dengan adanya penyediaan kredit oleh lembaga perbankan.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah imbalan atau pembagian hasil keuntungan (UU RI No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Bab I, Pasal 1, ayat (12)). Pemberian kredit untuk modal usaha diharapkan dapat membantu pengusaha dalam mengembangkan usahanya. Selain itu pihak Bank diuntungkan dengan pendapatan berupa bunga yang diberikan oleh nasabah.

Pengertian Bank menurut UU Perbankan No. 10 tahun 1998 mendefinisikan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank tidak hanya sekedar berfungsi sebagai sarana *placing* atau *taking* dana, namun juga berfungsi sebagai penjaga likuiditas kelompok lain yang berhubungan langsung dengan masalah finansial keuangan..

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur atau lebih dikenal dengan PT. Bank Jatim merupakan salah satu bank milik pemerintah daerah di Jawa Timur yang memiliki kredibilitas yang tinggi dibandingkan dengan bank pembangunan daerah lainnya. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur juga memiliki 7 pilar kekuatan utama diantaranya adalah komposisi pendanaan yang kompetitif, aset yang berkualitas, jaringan kantor yang luas, tim manajemen yang berpengalaman, memiliki potensi pertumbuhan UMKM, menjadi bank induk Bank Perkreditan Rakyat dan nasabah konsumen loyal. Salah satu kegiatan usaha utama dari Bank Jatim adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit. Tujuannya adalah untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya dan mendapatkan keuntungan bunga dari pemberian kredit tersebut. Kredit yang ditawarkan oleh Bank Jatim memiliki banyak jenis salah satu contoh yang akan dibahas dalam laporan ini adalah Kredit yang di peruntukan kepada kontraktor. Kredit ini dikeluarkan dengan suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Jatim sendiri dan digunakan untuk membangun infrastruktur. Kelebihan kredit kontraktor bank jatim dengan bank lainnya adalah pemberian kredit yang besar sampai dengan 500 juta perdebitur dan juga perealisasiannya yang cepat. Jadi diharapkan dengan adanya kredit tersebut Bank Jatim dapat membantu untuk mengembangkan dan memajukan usaha melalui pemberian kredit ini. Dengan pemilihan judul ini saya juga dapat menerapkan mata kuliah yang pernah saya tempuh yaitu komunikasi bisnis yang mana saya dapat menerapkan bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan lawan bisnis dimana dalam hal ini nasabah pada bank jatim. Maka sehubungan dengan latar belakang tersebut, penulis mengambil judul sebagai berikut: “PROSEDUR PELAKSANAAN KREDIT KONTRAKTOR PADA PT. BANK JATIM CABANG JEMBER”.

## **1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata**

### **1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata**

- a. Untuk mengetahui, memahami dan mengerti secara langsung mengenai pelaksanaan pemberian kredit kontraktor pada PT. Bank Jatim Cabang Jember.

- b. Untuk membantu pelaksanaan kegiatan perbankan khususnya masalah pemberian kredit kontraktor pada PT. Bank Jatim Cabang Jember.

## 1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

- a. Memperoleh wawasan, pengetahuan, dan pengalaman praktis secara langsung pada lingkungan kerja di kantor PT Bank Jatim Kabupaten Jember.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir dan memperoleh gelar ahli madya (A.Md) Program Studi Manajemen Perusahaan Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

## 1.3 Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata

### 1.3.1 Objek Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan pada Kantor PT Bank Jatim Kabupaten Jember yang beralamat di Jl. A. Yani no 3A – Jember – Jawa Timur.

### 1.3.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan dalam jangka waktu 1 ( satu ) bulan atau, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember. Adapun jam kerja pada Kantor PT Bank Jatim Kabupaten Jember dinyatakan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1 : Jadwal Kerja Karyawan

Hari Kerja	Jam Kerja
Senin – Kamis	07.30 – 16.30
Istirahat	12.30 – 13.00 (Senin – Kamis) 11.00 – 13.00 (Jumat)
Sabtu – Minggu	Libur

Sumber : PT Bank Jatim Cabang Jember, 2017

1.3.3 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Tabel1.2 : Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

No	Kegiatan Praktek Kerja Nyata	Minggu Ke-				Jumlah Jam
		1	2	3	4	
1	Pengajuan Surat Permohonan PKN kepada Instansi yang terkait.	X				5
2	Perkenalan dengan Pimpinan dan Karyawan Bank Jatim Kabupaten Jember	X				3
3	Pengarahan dan Penjelasan tentang gambaran umum dari Bank Jatim Kabupaten Jember	X	X			2
4	Pelaksanaan PKN dan mengumpulkan data-data untuk digunakan dalam menyusun Laporan PKN	X	X	X	X	84
5	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing secara periodik	X	X	X	X	15
6	Penyusunan Laporan PKN dan Penggandaan Laporan PKN		X	X	X	25
	Total jam kegiatan Praktek Kerja Nyata					144

Sumber : PT Bank Jatim Cabang Jember, 2017

## BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Bank

#### 2.1.1 Pengertian Bank

Dalam era pembangunan perbankan memegang peranan yang sangat penting sebagai sumber permodalan dan perantara keuangan. Sebagai lembaga keuangan, bank sangat dibutuhkan masyarakat. Karena itu pengaturan gerak langkah perbankan erat kaitannya dengan kebijaksanaan moneter sebagai mana erat kaitannya antara antara uang dan bank. Dalam hal ini pengertian bank semakin berkembang dan semakin kompleks dari waktu ke waktu yang mulanya bank sebagai usaha atau alat tukar menukar.

Menurut Undang-Undang No. 7 1992 tentang perbankan. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Kasmir (2012:12) diartikan sebagai lembaga keuangannya yang kegiatan utamanya ialah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya baik hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana.

Jadi dapat disimpulkan bank merupakan usaha perbankan yang meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa lainnya.

#### 2.1.2 Fungsi Bank

Menurut Sinungan dalam buku Sarwedi (2005:4-5) berpendapat bahwa fungsi bank dalam masyarakat, yaitu.

- a. Sebagai lembaga yang menghimpun dana-dana masyarakat.
- b. Sebagai lembaga yang menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit

c. Sebagai lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan dan pembayaran uang.

Menurut Hanson dan Partington dalam buku Sarwedi (2005:4-5) berpendapat ada dua fungsi bank yaitu.

1. *Transmission Role*

Merupakan peran dalam mekanisme pembayaran antara agen-agen ekonomi sebagai akibat adanya transaksi diantara mereka.

2. *Intermediation Role*

Berkaitan dengan pemberian fasilitas atau kemudahan mengenai aliran dana dari mereka yang kelebihan dana (*savers/lender*) kepada mereka yang kekurangan dana (*borrowers*).

2.1.3 Tujuan Bank

Adapun tujuan bank menurut Sarwedi (2005:8) secara mikro ada 2 tujuan, yaitu.

1. Memelihara likuiditas untuk memberikan layanan nasabah secara baik sebagai tujuan jangka pendek
2. Menghasilkan keuntungan sebagai tujuan jangka panjang.

2.1.4 Tugas Bank

Menurut Sarwedi (2005:6) bank mempunyai tugas-tugas dalam menjalankan kebijakannya dan dijelaskan sebagai berikut.

1. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter
  - a. Menetapkan sasaran moneter dengan memperhatikan laju inflasi yang ditetapkannya.
  - b. Melakukan pengendalian moneter dengan menggunakan cara-cara sebagai berikut :
    1. Penetapan tingkat diskonto
    2. Penetapan cadangan wajib minimum dan,

3. Pengaturan kredit dan pembiayaan
2. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran
  - a. Melaksanakan dan memberikan persetujuan dan izin atas jasa sisa pembayaran.
  - b. Mewajibkan penyelenggara jasa sistem pembayaran untuk menyampaikan laporan tentang kegiatannya.
  - c. Menetapkan pengguna alat pembayaran.
3. Mengatur dan mengawasi bank

Menurut Sarwedi (2005:5) peran perbankan.

  - a. Sebagai lembaga yang mencetak dan mengedarkan uang yaitu bank sentral.
  - b. Sebagai agen pembangunan (untuk semua sektor bank).
  - c. Sebagai perantara bagi yang kelebihan dana pada pihak yang kekurangan dana (*financial intermediary*).

## 2.1.5 Jenis-jenis Bank

### 1. Jenis bank dilihat dari segi fungsinya

Menurut Undang-Undang Pokok Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, jenis perbankan menurut fungsinya terdiri dari :

#### a. Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu juga dengan wilayah operasinya dapat dilakukan diseluruh wilayah.

#### b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, artinya disini kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan umum.

### 2. Jenis bank dilihat dari segi kepemilikannya

Ditinjau dari segi kepemilikan maksudnya adalah siapa yang memiliki bank tersebut. Kepemilikan ini dapat dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank yang bersangkutan. Jenis bank tersebut adalah sebagai berikut.

a. Bank Milik Pemerintah

Akte maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula. Contoh bank milik pemerintah antara lain.

1. Bank Negara Indonesia (BNI)
2. Bank Rakyat Indonesia (BRI)
3. Bank Tabungan Negara (BTN)

Sedangkan bank milik pemerintah daerah (Pemda) terdapat di daerah tingkat I dan tingkat II masing-masing provinsi. Sebagai contoh.

1. BDP DKI Jakarta
2. BDP Jawa Barat
3. BDP Jawa Tengah
4. BDP Jawa Timur
5. BDP Sumatera Utara dll

b. Bank milik swasta nasional

Bank jenis ini seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungan swasta pula. Contoh bank swasta nasional antara lain.

1. Bank Muamalat
2. Bank Central Asia
3. Bank Bumi Putra
4. Bank Danamon
5. Bank Duta

c. Bank milik Asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Jelas kepemilikannya dimiliki oleh pihak luar negeri. Contoh Bank Asing antara lain.

1. Deutsche Bank
2. American Express Bank
3. Bank of Amerika
4. Bank of Tokyo
5. Bangkok Bank
6. Hongkong Bank

e. Bank milik Campuran

Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga negara Indonesia. Contoh bank campuran antara lain.

1. Bank Sakura Swadarma
2. Bank Finconesia
3. Mitsubishi Buana Bank
4. Interpacific Bank

3. Jenis bank dilihat dari segi kemampuannya

Dilihat dari segi kemampuannya dalam melayani masyarakat, maka bank dapat dibagi ke dalam dua macam. Pembagian jenis ini disebut juga pembagian berdasarkan kedudukan atau status bank tersebut. Kedudukan atau status bank ini menunjukkan ukuran kemampuan bank dalam melayani masyarakat baik dari segi jumlah produk, modal maupun kualitas pelayanannya. Status bank yang dimaksud adalah sebagai berikut.

## a. Bank Devisa

Merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, traveller cheque, pembukaan dan pembayaran letter of credit dan transaksi lainnya. Persyaratan untuk menjadi bank devisa ini ditentukan oleh Bank Indonesia.

## b. Bank Non Devisa

Merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya Bank Devisa

## 4. Jenis bank dilihat dari cara menentukan harga

Jenis bank jika dilihat dari segi atau cara dalam menentukan harga baik harga jual maupun harga beli terbagi dalam dua kelompok.

### a. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional

Mayoritas bank yang berkembang di Indonesia dewasa ini adalah bank yang berorientasi pada prinsip konvensional. Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada nasabahnya, bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan 2 metode, yaitu.

1. Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula dengan harga untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Penentuan harga ini dikenal dengan istilah based.
2. Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan barat menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau presentase tertentu. Sistem pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah fee based.

### b. Bank yang berdasarkan prinsip syariah

Bank yang berdasarkan prinsip syariah dalam penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank yang berdasarkan prinsip konvensional. Bank berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha

atau kegiatan perbankan lainnya. Dalam menentukan harga atau mencari keuntungan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah sebagai berikut.

1. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*)
2. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*misyarakah*)
3. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*)
4. Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*)
5. Pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

## **2.2 Kredit**

### **2.2.1 Pengertian Kredit**

Menurut Hasibuan (2008:87) kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kredit adalah suatu usaha pemberian prestasi baik berupa barang, jasa, atau uang dari suatu pihak (pemberi kredit) kepada pihak lain (penerima kredit) atas dasar kepercayaan dimana penerima kredit harus mengembalikan kredit yang diberikan pada waktu tertentu yang akan datang disertai dengan suatu kontra prestasi (balas jasa) berupa bunga sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

### **2.2.2 Unsur-Unsur Kredit**

Kredit yang diberikan oleh suatu lembaga kredit didasarkan atas kepercayaan bahwa penerima kredit akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat – syarat yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Dari uraian tersebut, maka dalam kredit terdapat unsur-unsur (Kasmir,2012:114)

a. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bagi si pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang sesuai dengan jangka waktu kredit

b. Kesepakatan

Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

c. Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.

d. Risiko

Akibat adanya tenggang waktu, maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu risiko tidak tertagihnya atau macet pemberian kredit.

e. Balas Jasa

Bagi bank balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit.

### 2.2.3 Tujuan dan Fungsi Kredit

Menurut Kasmir (2012:116) Dalam praktiknya tujuan pemberian kredit adalah sebagai berikut.

a. Mencari keuntungan

Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

b. Membantu usaha nasabah

Tujuan kredit adalah membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

c. Membantu pemerintah

Semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya kucuran dalam rangka meningkatkan pembangunan di berbagai sector terutama sektor riil.

Menurut Sinungan (1997:211) fungsi kredit dalam kehidupan perekonomian, perdagangan dan keuangan. Fungsi-fungsi itu dalam garis besarnya adalah sebagai berikut.

1. Kredit dapat meningkatkan daya guna (*utility*) dari uang
2. Kredit dapat meningkatkan daya guna (*utility*) dari barang
3. Kredit meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
4. Kredit adalah salah satu alat stabilisasi ekonomi
5. Kredit menimbulkan kegairahan berusaha masyarakat
6. Kredit adalah jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional

#### 2.2.4 Penggolongan Kredit

Menurut Kasmir (2010:106-107) Untuk menentukan berkualitas atau tidaknya suatu kredit perlu diberikan ukuran-ukuran tertentu, Bank Indonesia menggolongkan kualitas kredit menurut ketentuan sebagai berikut.

a. Lancar

Kriteria atau ukuran suatu kredit dapat dikatakan lancar apabila:

1. Pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga tepat waktu
2. Memiliki mutasi rekening yang aktif

b. Dalam Perhatian Khusus

Artinya suatu kredit dikatakan dalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria antara lain.

1. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang belum melampaui 90 hari
2. Kadang-kadang terjadi cerukan

3. Didukung dengan pinjaman baru

c. Kurang Lancar

Suatu kredit dikatakan kurang lancar apabila memenuhi kriteria antara lain.

1. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 hari
2. Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur

d. Diragukan

Dikatakan diragukan apabila memenuhi kriteria berikut antara lain.

1. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 180 hari
2. Dokumen hukum yang lemah baik untuk perjanjian kredit maupun pengikatan jaminan

e. Macet

Kualitas kredit dikatakan macet apabila memenuhi kriteria berikut antara lain.

1. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 270 hari
2. Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru.

#### 2.2.5 Jaminan Kredit

Kredit tanpa jaminan sangat membahayakan posisi bank, mengingat jika nasabah mengalami suatu kemacetan, maka akan sulit untuk menutupi kerugian terhadap kredit yang disalurkan. Sebaliknya dengan jaminan kredit relatif lebih aman mengingat setiap kredit macet akan dapat ditutupi oleh jaminan tersebut. Menurut Kasmir (2008:107) jaminan yang dapat dijadikan kredit oleh calon debitur adalah sebagai berikut.

1. Dengan jaminan

- a. Jaminan benda berwujud, yaitu barang-barang yang dapat dijadikan jaminan seperti.

1. Tanah
  2. Bangunan
  3. Kendaraan bermotor
  4. Mesin-mesin/peralatan
  5. Barang dagangan
  6. Tanaman/kebun/sawah
- b. Jaminan benda tidak berwujud yaitu benda-benda yang merupakan surat-surat yang dijadikan jaminan seperti.
1. Sertifikat saham
  2. Sertifikat obligasi
  3. Sertifikat deposito
  4. Rekening tabungan yang dibekukan
  5. Rekening giro yang dibekukan
  6. Wesel
  7. Dan surat tagihan lainnya
- c. Jaminan orang
- Yaitu jaminan yang diberikan oleh seseorang dan apabila kredit tersebut macet, maka orang yang memberikan jaminan itulah yang menanggung risikonya.

## 2. Tanpa Jaminan

Kredit tanpa jaminan maksudnya adalah bahwa kredit yang diberikan bukan dengan jaminan barang tertentu. Biasanya diberikan untuk perusahaan yang memang benar-benar *bonafid* dan *profesional* sehingga kemungkinan kredit tersebut macet sangat kecil. Dapat pula kredit tanpa jaminan hanya dengan penilaian terhadap prospek usahanya atau dengan pertimbangan untuk pengusaha-pengusaha ekonomi lemah.

### 2.2.6 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan, bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil

penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Penilaian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya, seperti melalui prosedur penilaian yang benar. Dalam melakukan penilaian kriteria-kriteria serta aspek penilaiannya tetap sama. Begitu pula dengan ukuran-ukuran yang ditetapkan sudah menjadi standar penilaian setiap bank. Biasanya kriteria penilaian yang harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan dilakukan dengan analisis 5c dan 7p. Menurut Kasmir (2008:108-111) analisis dengan 5c adalah sebagai berikut.

a. *Character*

Suatu keyakinan bahwa, sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi.

b. *Capacity*

Untuk melihat nasabah dalam kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah.

c. *Capital*

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan ukuran lainnya.

d. *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik

e. *Condition*

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan di masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang di jalankan.

Menurut Kasmir (2008:110-111) penilaian kredit dengan metode analisis 7P adalah sebagai berikut.

a. *Personality*

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya

b. *Party*

Yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya

c. *Perpose*

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah

d. *Prospect*

Yaitu untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang menguntungkan atau tidak. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya bank yang rugi, tetapi juga nasabah.

e. *Payment*

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit.

f. *Profitability*

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba

g. *Protection*

Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan. Perlindungan dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

## 2.2.7 Jenis-jenis kredit

Menurut Hasibuan (2008:88-89) jenis kredit dibedakan berdasarkan sudut pendekatan yang kita lakukan, yaitu berdasarkan tujuan kegunaannya, jangka waktu,

macam sektor perekonomian, agunan, golongan ekonomi, serta penarikan dan pelunasan.

a. Berdasarkan tujuan/kegunaanya

1. Kredit konsumtif yaitu kredit yang dipergunakan untuk kebutuhan sendiri bersama keluarganya, seperti kredit rumah atau mobil yang akan digunakan bersama keluarganya
2. Kredit modal kerja yaitu kredit yang akan dipergunakan untuk menambah modal usaha debitur
3. Kredit investasi yaitu kredit yang dipergunakan untuk investasi produktif, tetapi baru akan menghasilkan dalam jangka waktu yang relatif lama.

b. Berdasarkan jangka waktu

1. Kredit jangka pendek yaitu kredit yang jangka waktunya paling lama satu tahun saja
2. Kredit jangka menengah yaitu kredit yang jangka waktunya antara satu sampai tiga tahun
3. Kredit jangka panjang yaitu kredit yang jangka waktunya lebih dari tiga tahun.

c. Berdasarkan macamnya

1. Kredit aksep yaitu kredit yang diberikan bank yang pada hakikatnya hanya merupakan pinjaman uang biasa sebanyak *plafond* kredit
2. Kredit penjual yaitu kredit yang diberikan penjual kepada pembeli, artinya barang telah diterima pembayaran kemudian
3. Kredit pembeli adalah pembayaran telah dilakukan kepada penjual, tetapi barangnya diterima belakangan atau pembeli dengan uang muka.

d. Berdasarkan sektor perekonomian

1. Kredit pertanian ialah kredit yang diberikan kepada perkebunan, peternakan, dan perikanan.

2. Kredit perindustrian ialah kredit yang disalurkan kepada beraneka macam industri kecil, menengah, dan besar
  3. Kredit pertambangan ialah kredit yang disalurkan kepada beraneka macam pertambanga
  4. Kredit ekspor-impor ialah kredit yang diberikan kepada eksportir dan atau importir beraneka barang
  5. Kredit koperasi ialah kredit yang diberikan kepada jenis-jenis koperasi
- e. Berdasarkan agunan/jaminan
1. Kredit agunan orang ialah kredit yang diberikan dengan jaminan seseorang terhadap debitur bersangkutan
  2. Kredit agunan efek adalah kredit yang diberikan dengan agunan efek-efek dan surat-surat berharga
  3. Kredit agunan barang adalah kredit yang diberikan dengan agunan barang tetap, barang bergerak, dan logam mulia
  4. Kredit agunan dokumen adalah kredit yang diberikan dengan agunan dokumen transaksi, seperti L/C
- f. Berdasarkan golongan ekonomi
1. Golongan ekonomi lemah ialah kredit yang disalurkan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah
  2. Golongan ekonomi menengah dan konglomerat adalah kredit yang diberikan kepada perusahaan menengah dan besar.

## **BAB V. KESIMPULAN**

Berdasarkan pengalaman praktek kerja nyata (PKN) yang di lakukan di PT Bank Jatim Cabang Jember selama kurang lebih 1 bulan sejak tanggal 9 oktober sampai dengan 9 november di bagian Pemasaran Kredit dengan judul Prosedur Pelaksanaan Kredit Kontraktor Pada PT Bank Jatim Cabang Jember terdapat 3 prosedur yang meliputi sebagai berikut :

### **1. Prosedur Permohonan Kredit Kontraktor**

Yaitu prosedur dimana pihak nasabah/kontraktor mengajukan permohonan kredit kontraktor kepada bagian kredit di bank jatim cabang jember.

### **2. Prosedur Realisasi Kredit Kontraktor**

Yaitu prosedur dimana pihak bank jatim melalui staf bagian kredit melakukan survey lapangan untuk melihat secara langsung jenis usaha dan jaminanya. dan setelah itu melakukan akad perjanjian kredit di depan notaris. Pada tahap ini juga pencairan dana sudah dapat dilakukan dari pihak bank jatim kepada pihak nasabah/kontraktor.

### **3. Prosedur Angsuran Kredit Kontraktor**

Yaitu prosedur dimana pihak nasabah/kontraktor mengangsur pembayaran kredit beserta bunganya kepada pihak bank jatim sesuai dengan tanggal yang telah di sepakati.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Kasmir. S.E., M. 2002. *Dasar – dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2012:12) *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Penerbit PT. Raja Persada. Jakarta
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta Slamet (2006:155)
- Malayu S.P Hasibuan, 2008. *Dasar – dasar Perbankan*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Nurmadi H. Sumarta dan Yogyanto. *Buketiin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Vol.3 nomor 2. September 2000
- Sarwedi. 2005. *Manajemen Perbankan*. Surabaya: Java Pustaka Media.
- Sinungan, Muchdarsyah, 1993. *Dasar-dasar dan teknik managemen kredit*.PT. Bumi Aksara: Jakarta
- [info@bankjatim.co.id](mailto:info@bankjatim.co.id)
- [www.bankjatim.co.id](http://www.bankjatim.co.id)

Lampiran 1 : Formulir Permohonan Kredit kontraktor

Kepada Yth.  
Pemimpin  
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur  
Cabang Jember  
di **JEMBER**

Perihal : **Surat Permohonan Kredit**

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan rencana kami untuk mengembangkan usaha  
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :  
Alamat Rumah :  
Umur :  
Jenis Usaha :  
Alamat Usaha :  
No. Telepon/HP :

Dengan ini saya mengajukan permohonan kredit di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur  
Cabang Jember sebesar Rp. ....

(.....) selama Bulan.

Sebagai kelengkapan permohonan dimaksud, dengan ini kami lampirkan :

FOTO 4X6 2 LEMBAR  
COPY KTP, KK, SURAT NIKAH  
COPY SERTIFIKAT + SPPT  
SIUP, TDP, NPWP  
NOTA-NOTA PENJUALAN DAN PEMBELIAN  
LAPORAN KEUANGAN

Demikian perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Jember,  
Pemohon,

---

Sumber : PT Bank Jatim Cabang Jember, 2017

Lampiran 2 : Surat Keterangan Jaminan Kredit kontraktor

Kelurahan/Desa : .....  
K e c a m a t a n : .....  
K a b u p a t e n : JEMBER.-

**SURAT KETERANGAN JAMINAN** Nomor : .....

Pada hari ini.....tanggal.....Kami Kepala  
Kelurahan.....Kecamatan.....Kabupaten Jember,  
menerangkan sebagai berikut;--

Tanah seluas : ..... m<sup>2</sup> yang terletak di.....  
Kabupaten Jember, dengan bukti berupa:--Sertifikat Hak Milik No. .... / ..... ; Surat  
Ukur/Gambar Situasi No. .... tanggal.....tercatat atas nama  
..... Kami nilai (taksasi) harga **per meter persegi**nya (m<sup>2</sup>) untuk tanah lebih  
kurang Rp. ....(sesuai harga pasar saat ini) dan untuk bangunan lebih kurang  
Rp. ....

Letak persil telah kami tunjukkan kepada Petugas **PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
JAWA TIMUR (Bank Jatim) Kantor Cabang Jember**, dengan batas-batas sbb. :

Sebelah Utara : .....

Sebelah Timur : .....

Sebelah Selatan : .....

Sebelah Barat : .....

Pemilik persil saat ini adalah .....

Penggunaan persil saat ini adalah .....

Persil saat ini tidak sedang dalam keadaan sengketa, di ikat jual beli, sewa/ gadai, dan tidak  
sedang dijaminan kepada pihak ketiga lainnya.-- Demikian Surat Keterangan ini dibuat  
dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.--

Jember, .....

Kepala Kel/Desa .....

Lampiran 3 : Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK)



No. : 054/ /X/2016/Ops.Krd/Cprb

Jember,

**Kepada Yth.**

.....

**Jl. .... Kec ..... Kabupaten.....**

**Perihal: Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK).**

Dengan hormat,

Menunjuk surat Saudara tertanggal 16 Oktober 2016 perihal permohonan Kredit PUNDI KENCANA yang Saudara ajukan kepada BANK JATIM Kantor Cabang Jember, maka bersama ini beritahukan bahwa kami pada prinsipnya dapat menyetujui permohonan kredit Saudara dengan ketentuan sebagai berikut:

- Plafond kredit : **Rp** ..... (#.....#)
- Jangka waktu : ..... (.....) bulan
- Suku bunga : ..... % per tahun *efektif rate (perhitungan anuitas)*
- Bentuk kredit : Angsuran pokok+bunga, sesuai skedul angsuran.
- Sektor usaha : .....
- Tujuan penggunaan : Untuk Investasi
- Toleransi dan Denda Keterlambatan Angsuran :
  - Toleransi keterlambatan pembayaran angsuran adalah 7 (tujuh) hari kalender sejak tanggal jatuh tempo angsuran (sesuai schedule angsuran)
  - Atas keterlambatan pembayaran angsuran kredit setelah melewati batas waktu, dikenakan denda sebesar 1 % setiap bulan keterlambatan dan dihitung secara harian dari pokok dan bunga yang harus dibayar mulai manunggak sampai tanggal pembayaran
  - Atas keterlambatan pelunasan kredit setelah jatuh tempo dikenakan denda 50% per tahun dari suku bunga yang berlaku atas kredit ini, dihitung secara harian dari pokok dan bunga yang harus dibayar mulai menunggak sampai tanggal pembayaran.
  - Apabila terjadi pelunasan pinjaman sebelum jangka waktu kredit berakhir, maka jumlah yang harus dibayar debitor adalah sebesar sisa pokok ditambah angsuran bunga bulan yang bersangkutan dan dikenakan denda pelunasan sebesar 1% (satu prosen) dari sisa pokok pinjaman.
- Biaya realisasi kredit yang harus dibayar :
 

- Provisi	=	Rp. ....
- Taksasi	=	Rp. ....
- Administrasi	=	Rp. ....
Jumlah		Rp. ....
Biaya Notaris	:	ditentukan setelah ada tagihan Notaris.
- Jaminan utama : Kelayakan Usaha
- Jaminan tambahan : Sebidang tanah dan bangunan sesuai SHM No ...../ Kel ....., Tgl .....; Luas .....m<sup>2</sup>; atas nama .....; terletak di Kelurahan ..... Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.  
 THU : Rp .....,-  
 THLS : Rp .....,-
- Pengikatan SKMHT : Rp. ....,-

Bank Jatim Cabang Jember Jl. Ahmad Yani 3 A. Telp. 0331 – 484605. Fax: 0331 - 481502

Sumber : PT Bank Jatim Cabang Jember, 2017

Lanjutan Lampiran 3 : Surat Persetujuan Persetujuan kredit



- Syarat lain-lain : a) Syarat Pengikatan / Penandatanganan Kredit
1. Debitur telah menyetujui dan menandatangani SPPK diatas materai Rp. 6.000,- dan mnyerahkan kembali ke Bank Jatim.
  2. Debitur menyerahkan foto copy KTP, KSK, dan Surat Nikah dari pengurus perseroan dan Suami/Istri pemilik agunan.
  3. Pemilik agunan ditambah (suami/istri) harus ikut tanda tangan dalam akad kredit di Notaris sebagai penjamin.
  4. Menyerahkan bukti kepemilikan asli atas agunan untuk disimpan di Bank Jatim Cabang Jember sampai kredit dinyatakan lunas oleh bank.
  5. Debitur menyatakan dalam perjanjian kredit bahwa selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank Jatim :
    - Bersedia menerima petugas Bank, Lembaga Independent dan atau petugas asuransi yang ditunjuk secara tertulis oleh Bank Jatim untuk memeriksa dan menilai aktifitas dan kinerja usaha.
    - Apabila terjadi tunggakan kredit, bersedia menjual assetnya yang menjadi jaminan.
    - Menyerahkan Surat Kuasa pada Bank untuk mendebet / kredit atas rekening saudara untuk penyelesaian semua kewajiban debitur pada Bank Jatim.
- b) Persyaratan pencairan kredit.
1. Telah ditandatangani Perjanjian kredit dan pengikatan agunan beserta accesoirnya.
  2. Menyelesaikan biaya realisasi dan mencadangkan biaya biaya lainnya yang timbul karena perjanjian kredit.
- c) Syarat – syarat lain :
1. Sesuai ketentuan perkreditan yang masih berlaku di Bank Jatim

Demikian atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

**Mengetahui dan menyetujui**

**PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
JAWA TIMUR, Tbk  
CABANG JEMBER**

.....  
Debitur

.....  
Pemimpin

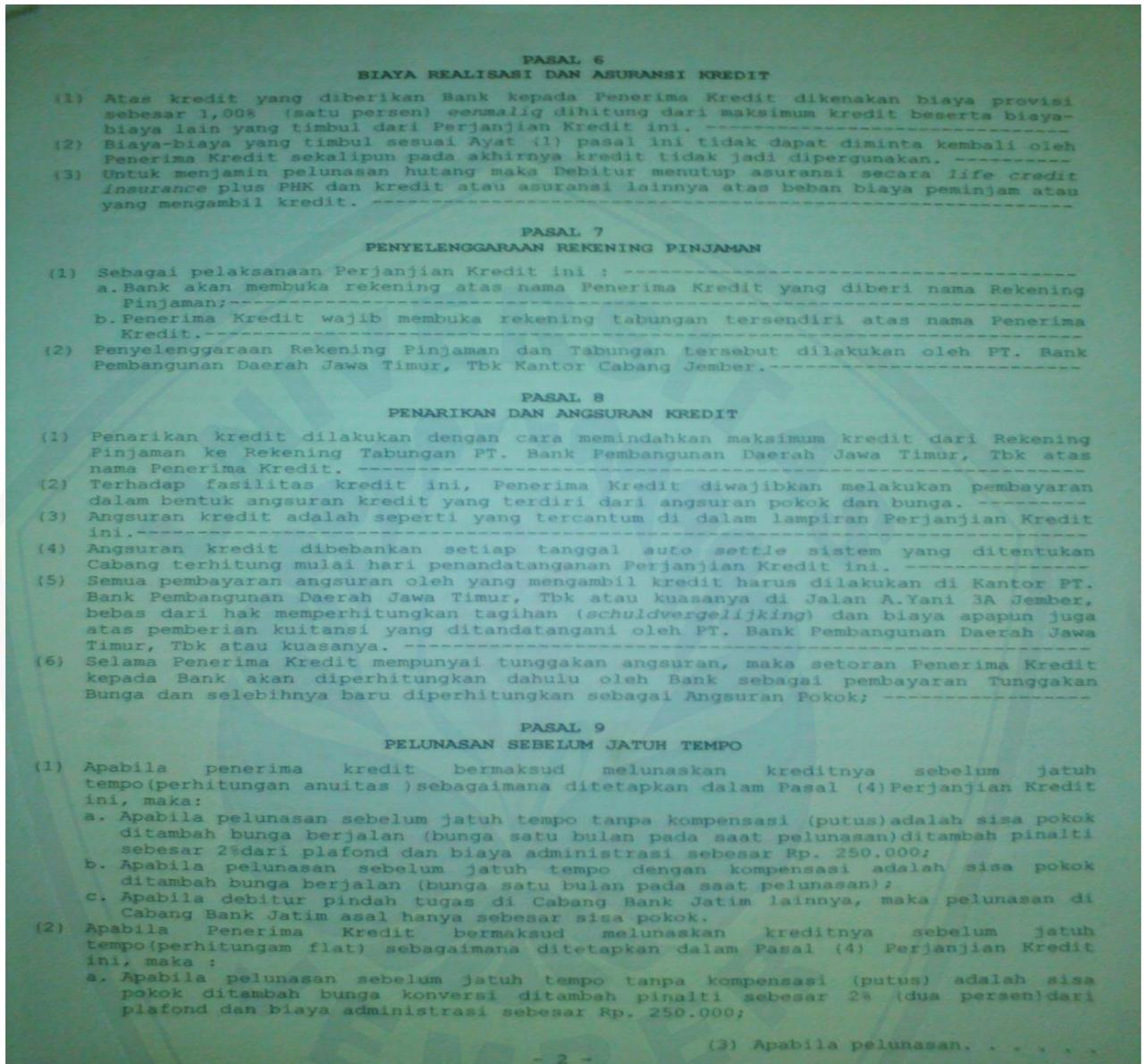
.....  
Pgs. Penyelia Ops. Kredit

Tindasan  
1. Arsip

Bank Jatim Cabang Jember Jl. Ahmad Yani 3 A. Telp. 0331 – 484605. Fax: 0331 - 481502

Sumber : PT Bank Jatim Cabang Jember, 2017

Lampiran 4 : Surat Perjanjian Kredit



Sumber : PT Bank Jatim Cabang Jember, 2017

Lampiran 5 : Surat Askep



**SURAT AKSEP**

Baik untuk Rp .....

Pada tanggal,.....Atas pengunjukan surat Aksep ini yang bertanda-tangan dibawah ini :

1. **Nama** : .....
- Alamat** : .....
- Status** : .....
2. **Nama** : .....
- Alamat** : .....
- Status** : .....

dalam kedudukan sebagai debitur atau peminjam sekaligus sebagai pemilik agunan, bertindak untuk dan atas nama ..... bertanggung jawab bersama-sama secara tanggung renteng selaku debitur, berdasarkan Perjanjian Kredit Notariil Nomor : .....tanggal ..... sanggup membayar di Kantor PT. Bank Jatim di Surabaya kepada ordernya PT. Bank Jatim Cabang Jember, jumlah uang sebesar lima puluh juta rupiah .....

Jember,  
Debitur / Peminjam,

Baik untuk aval : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_



Lampiran 7 : Advis Perbankan

**bankjatim**  
Memberikan Solusi, Meningkatkan Jasa

**ADVIS PERKREDITAN**

No. : /KMK-KEPPRES/BPD/XI /2017

Telah direalisasikan : KMK Pola Kepres  
 Akte Notariel (PK) : No. Tanggal.  
 : .....

Atas nama : .....  
 Alamat : .....  
 Plafond kredit : .....  
 Jangka waktu : 4 ( EMPAT BULAN ) terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian kredit

Bunga : 12.75% p.a. EFFECTIVE FLOATING RATE  
 Jenis penggunaan : KMK Pola Kepres  
 Sektor Usaha : Jasa Konstruksi  
 Golongan debitur : Perseroan Komanditer (CV)  
 Jenis jaminan : Utama : Hasil tagihan proyek yang dibiayai oleh kredit Bank senilai

di ikat secara Cessie dan Kuasa memotong  
Tambahan :

THU  
 THLS  
 Pengikatan HT Peringkat I senilai #VALUE!  
Asuransi  
 Covegare asuransi kredit sebesar 40% dari plafond sebesar :  
 Rp -

Besar angsuran : Prosentase termyn yang cair dipotong secara proposional  
 Biaya-biaya yang dikenakan :  
 Provisi : Rp -  
 Administrasi : Rp  
 Taksasi : Rp \_\_\_\_\_  
 Total Biaya Realisasi Rp

Dengan demikian seluruh penerimaan dan pengeluaran bisa segera dilaksanakan

Jember,  
 PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
 JAWA TIMUR Tbk  
 Cabang Jember

**M. ISLAH NOER**  
 Pemimpin

**MOH. MUNIF**  
 Penyelia Ops. Kredit

Sumber : PT Bank Jatim Cabang Jember, 2017

Lampiran 8 : Surat Kuasa

**SURAT KUASA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....  
Jabatan : .....  
Perusahaan : .....  
Alamat : .....

Memberikan kuasa yang tidak dapat dicabut kembali atau dibatalkan secara sepihak dengan hak SUBSTITUSI kepada PT.Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (BANK JATIM) Cabang Jember untuk :

1 Untuk menerima/memotong hasil pembayaran / pencairan termyn atas pelaksanaan :  
Pekerjaan : .....  
SPK Nomor : .....  
Tanggal : .....  
Nilai : ..... .....

2 Mendebet dan atau memblokir rekening kami Nomor :0031007199 atas nama ..... Cq. .... sebagai angsuran / pelunasan dan atau biaya - biaya yang timbul sehubungan dengan Fasilitas kredit maupun kewajiban - kewajiban lain atas nama ..... di BANK JATIM CABANG JEMBER

Surat Kuasa ini tidak batal dengan sendirinya karena sebab - sebab seperti yang tercantum dalam pasal 1813 dan 1816 Kitab Undang - Undang Hukum Perdata Indonesia

Demikian surat kuasa ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Yang menerima kuasa PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk CABANG JEMBER	Jember, Yang memberi kuasa CV. REMAJA KARYA
<b>M. ISLAH NOER</b> Pemimpin	Materai 6.000
<b>MOH. MUNIF</b> Penyelia Ops. Kredit	..... Direktur

Sumber : PT Bank Jatim Cabang Jember, 2017

Lampiran 9 : Akta Pembuatan Kredit

Nomor : 056/ /JBR/Ops.Krd/Keppres Jember,  
Lampiran : 1 Set

Kepada Yth

Notaris/PPAT  
.....  
di  
JEMBER

Perihal : **Pembuatan Akta Perjanjian Kredit Keppres dan Pengikatan Hak Tanggungan**

Mohon dibuatkan Akta Perjanjian Kredit dan Pengikatan Hak Tanggungan atas debitur Bank Jatim Cabang Jember dengan data sebagai berikut :

Nama Debitur : .....  
Alamat : .....  
Plafond Kredit : ..... (# seratus sepuluh juta rupiah #)  
Jangka Waktu : **4 ( EMPAT BULAN )** terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian kredit  
Suku Bunga : **12.75% p.a. EFFECTIVE FLOATING RATE**  
Sektor Usaha : Jasa Konstruksi  
Lain - lain : Sesuai SPPK terlampir

Biaya Realisasi  
a. Provisi : Rp  
b. Administrasi : Rp  
c. Taksasi : Rp  
Total Biaya Realisasi Rp

Jaminan Kredit

THU : Rp. ....  
THLS : Rp. ....  
Pengikatan HT Peringkat I senilai

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik kami sampaikan terima kasih.

**Diterima,**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
JAWA TIMUR Tbk  
Cabang Jember

**Q** Notaris/PPAT  
**M. ISLAH NOER** Pemimpin  
**MOH. MUNIF** Penyelia Ops. Kredit

Tindasan :  
1. Arsip

Sumber : PT Bank Jatim Cabang Jember, 2017

Lampiran 10 : Surat Izin Praktek Kerja Nyata (PKN)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121  
Telp. (0331) 337990 – Fax. (0331) 332150  
Email : feb@unej.ac.id

Nomor : 6767/UN.25.1.4/PM/2017  
Lampiran : Satu Bendel  
Hal : **Permohonan Tempat PKN**

02 Oktober 2017

Yth. Pimpinan Bank Jatim Cabang Jember  
Jl. A Yani No 3A  
Jember

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan pada Program Diploma III Ekonomi dan Bisnis para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharap kesediaan Institusi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

NO	NAMA	NIM	PROG. STUDI
1.	Ardi Triyasko R	140803101020	D3 Manajemen Perusahaan
2.	Wildan Syahfrizal Amri	140803101033	D3 Manajemen Perusahaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan : 09 Oktober 2017 - 09 November 2017

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,  
  
Dr. Zainuri, M.Si  
NIP. 19640325 198902 1 001

Tembusan kepada Yth :  
1. Yang bersangkutan;  
2. Arsip

Lampiran 11 : Surat Persetujuan Menyusun Laporan

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jalan Kalimantan 37 - Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121  
Telp. (0331) 337990 - Fac. (0331) 332150  
Email : feb@unej.ac.id

**PERSETUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)**

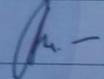
Menerangkan bahwa :

Nama : Ardi Triyasko R  
N I M : 140803101020  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Program Studi : Manajemen Perusahaan

disetujui untuk menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan judul :  
PELAKSANAAN PENYALURAN KREDIT MODAL USAHA PADA PT. BANK JATIM  
JEMBER.

(Revisi)  
PELAKSANAAN PROSEDUR KREDIT ~~Kontraktu~~ PADA PT BANK JATIM  
SEMBER

Dosen pembimbing :

Nama	N I P	Tanda Tangan
N. Arie Subagio, S.E., M.Si.	19731109 200003 1 002	

Persetujuan menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini berlaku 6 (enam) bulan, mulai tanggal : 15 September 2017 s.d 15 Februari 2018. Apabila sampai batas waktu yang telah ditentukan masih belum selesai, maka dapat mengajukan **perpanjangan** selama 2 bulan, dan apabila masih juga belum bisa menyelesaikan, maka harus melakukan Praktek Kerja Nyata kembali.

Jember, 15 September 2017  
Kaprod. Manajemen Perusahaan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNEJ

  
Dr. Sudaryanto, MBA, Ph.D.  
NIP. 19660408 199103 1 001

**CATATAN :**

1. Peserta PKN diharuskan segera menghadap Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk;
2. Setelah disetujui (ditandatangani), di fotokopi sebanyak 3 (tiga) lembar untuk :
  - 1) Ketua Program Studi;
  - 2) Dosen Pembimbing;
  - 3) Petugas administrasi program studi Diploma III (S0).
3. (\*) coret yang tidak sesuai

Laporan 12 : Kartu Konsultasi

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121  
Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150  
Email : feb@unj.ac.id

**KARTU KONSULTASI**  
BIMBINGAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) PROGRAM STUDI DIPLOMA 3  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Ardi Triyasko R  
NIM : 140803101020  
Program Studi : Manajemen Perusahaan  
Judul Laporan PKN : PELAKSANAAN PENYALURAN KREDIT MODAL USAHA PADA PT. BANK JATIM JEMBER.

Dosen Pembimbing : N. Arie Subagio, S.E., M.Si.  
TMT\_Persetujuan : 15 September 2017 s/d 15 Februari 2018  
Perpanjangan : 15 Februari 2018 s/d 15 Maret 2018

NO.	TGL. KONSULTASI	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	23 Nov 2017	Konsultasi judul & perubahan	1. [Signature]
2.		Konsultasi Bab I	2. [Signature]
3.		Konsultasi Bab II	3. [Signature]
4.		Konsultasi Bab III	4. [Signature]
5.		Konsultasi Bab IV	5. [Signature]
6.		Revisi Bab IV	6. [Signature]
7.		Perbaiki penulisan Tabel	7. [Signature]
8.		Revisi peletakan Lampiran	8. [Signature]
9.		Revisi Daftar Pustaka	9. [Signature]
10.		ACC laporan PKN	10. [Signature]
11.			11. ....
12.			12. ....
13.			13. ....
14.			14. ....
15.			15. ....
16.			16. ....
17.			17. ....
18.			18. ....
19.			19. ....
20.			20. ....
21.			21. ....
22.			22. ....

Lampiran 13 : Daftar Hadir Praktek Kerja Nyata

DAFTAR HADIR PRAKTEK KULIAH KERJA NYATA

MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI DIH MANAJEMEN PERUSAHAAN  
UNIVERSITAS JEMBER

Periode 9 Oktober 2017 sampaiddengan 9 Oktober 2017

No.	Nama	NIM	TANDA TANGAN														
			9 Oct	10 Oct	11 Oct	12 Oct	13 Oct	14 Oct	15 Oct	16 Oct	17 Oct	18 Oct	19 Oct	20 Oct	23 Oct		
1.	ArdiTriyaskoRochmanzah	130803101020															
2.	WildansyahfritzalAmri	140803101033															

No.	Nama	NIM	TANDA TANGAN													
			24 Oct	25 Oct	26 Oct	27 Oct	30 Oct	1 Nov	2 Nov	3 Nov	4 Nov	7 Nov	8 Nov			
1.	ArdiTriyaskoRochmanzah	130803101020														
2.	WildansyahfritzalAmri	140803101033														

No.	Nama	NIM	9 Nov
			1.
2.	WildansyahfritzalAmri	140803101033	

JEMBER, 9 October 2017

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR  
CABANG JEMBER



DEVITA IRMANINGTYAS  
Staf Umum & SDM

Lampiran 14 : Nilai Hasil Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto  
 Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150  
 Jember 68121

**NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER**

NO	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1.	Kedisiplinan	85	A
2.	Ketertiban	85	A
3.	Prestasi Kerja	80	B
4.	Kesopanan	80	B
5.	Tanggung Jawab	85	A

**IDENTITAS MAHASISWA :**

N a m a : Ardi Triyasko R  
 N I M : 140803101020  
 Program Studi : Manajemen Perusahaan

**IDENTITAS PEMBERI NILAI :**

N a m a : Devi Himmingsyah  
 Jabatan : Pos. Penyel. Umum & S&M  
 Institusi : BANK JATIM CABANG JEMBER

Tanda Tangan dan Stempel Lembaga : 

**PEDOMAN PENILAIAN**

NO	ANGKA	KRITERIA
1.	≥ 80	Sangat Baik
2.	70 – 79	Baik
3.	60 – 69	Cukup Baik
4.	50 – 59	Kurang Baik